

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Cilacap yaitu kepada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Cilacap sebagai pelaksana kebijakan penertiban bengkel umum di Kabupaten Cilacap serta pemilik dan pengelola bengkel umum di Kabupaten Cilacap sebagai masyarakat yang terkena dampak dari kebijakan tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Hadari Nawawi (2002:63) adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek ataupun objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan yang lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya yang meliputi intepretasi data dan analisis data.

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk mendeskripsikan peran pemerintah kabupaten Cilacap dalam melakukan penertiban terhadap keberadaan bengkel umum di Kabupaten Cilacap.

### **C. Subjek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*, ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Subjek dalam penelitian ini berasal dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Cilacap sebagai pelaksana dalam proses penertiban bengkel umum yang dalam penelitian ini diwakili oleh Bapak Toto Pujiarto dari Bagian Lalu-lintas serta Bapak Sigit dan Bapak Tarwo sebagai pemilik dan pengelola bengkel umum yang terkena dampak penertiban.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen, yaitu : setiap bahan tertulis baik internal maupun eksternal yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dari dokumentasi tersebut dilakukan kajian terhadap isinya sehingga diperoleh pemahaman melalui usaha memperoleh pesan ( Lexy J. Moleong, 2005:163)

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi ditempuh melalui penelaahan terhadap dokumen yang sudah ada. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi adalah berupa profil Kabupaten Cilacap serta Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap nomor 3 tahun 2012 tentang

penyelenggaraan perhubungan, komunikasi dan informatika di Kabupaten Cilacap. Selain itu juga telah Peraturan Bupati Kabupaten Cilacap nomor 22 tahun 2013 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan bengkel umum kendaraan bermotor di Kabupaten Cilacap.

## 2. Wawancara

Teknik ini merupakan suatu jenis pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab dengan narasumber yang diteliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tanya jawab ini dilakukan secara langsung dengan responden sebagai informan, dan dari responden itulah penulis akan menanyakan secara langsung apa saja yang bersangkutan dan berhubungan dengan objek yang diteliti. Untuk mempermudah dalam proses wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara yang memuat garis-garis pokok pertanyaan, dan apabila dianggap perlu peneliti dapat mengajukan pertanyaan di luar pedoman interview tersebut, agar data yang diperoleh semakin lengkap.

### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Validitas data dimaksudkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, dalam penelitian ini digunakan cara *cross check*. Menurut Burhan Bungin (2003:95) *cross check* data dilakukan manakala pengumpulan data penelitian menggunakan strategi pengumpulan data ganda,

membandingkan dan mengecek balik data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi.

Sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara kepada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Cilacap sebagai pelaksana dalam proses penertiban bengkel umum yang dalam penelitian ini diwakili oleh Bapak Toto Pujiarto dari Bagian Lalu-lintas serta Bapak Sigit dan Bapak Tarwo sebagai pemilik dan pengelola bengkel umum yang terkena dampak penertiban. Peneliti juga menggunakan sumber berupa dokumentasi yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap nomor 3 tahun 2012 tentang penyelenggaraan perhubungan, komunikasi dan informatika di Kabupaten Cilacap. Selain itu juga telah Peraturan Bupati Kabupaten Cilacap nomor 22 tahun 2013 tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan bengkel umum kendaraan bermotor di Kabupaten Cilacap.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Karena sebagian besar data yang terkumpul merupakan data kualitatif, maka penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara khusus yang bersifat menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam permasalahan yang dilakukan di lapangan pada waktu pengumpulan data. Sedangkan teknik analisis data kualitatif yang dianggap relevan adalah dengan menggunakan model analisis interaktif, yakni model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa induksi data, sajian data, serta penarikan

kesimpulan / verifikasi dengan menggunakan proses siklus antar tahap-tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul akan berhubungan satu dengan yang lainnya secara sistematis ( HB Sutopo, 2002:91). Untuk lebih jelasnya maka perlu diuraikan tiga komponen utama yang saling berkaitan serta menentukan hasil akhir analisis, tiga komponen tersebut adalah:

1. Pengumpulan Data

Yaitu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hak-hak tidak penting yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai ditulis.

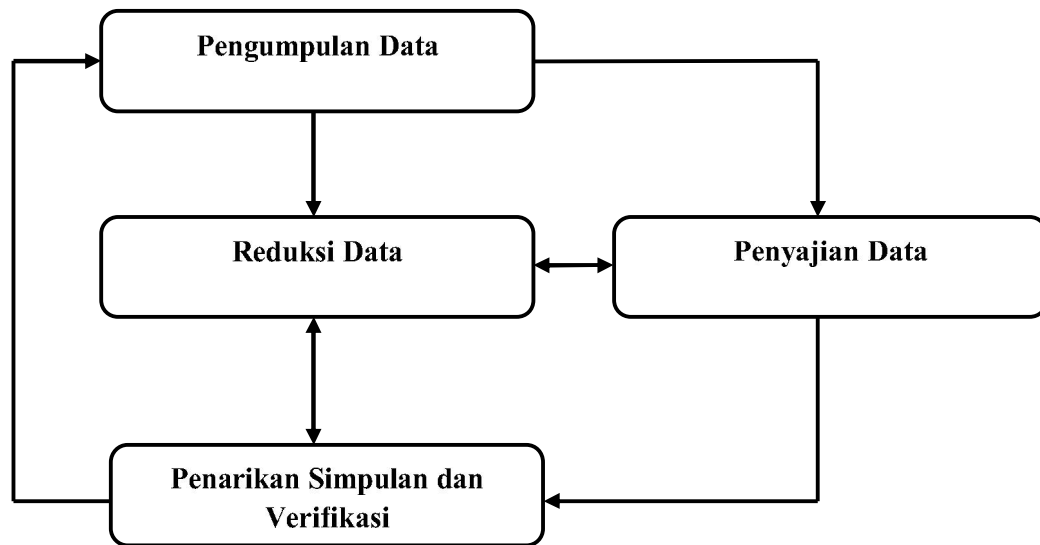
2. Reduksi Data

Yaitu suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi, akan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasar penelitian tersebut.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah memahami arti dari berbagai hal yang meliputi berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pernyataan-pernyataan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin akan menjadi suatu simpulan. Aktifitas penelitian yang dilakukan merupakan suatu proses siklus diantara komponen-komponen tersebut, sehingga data yang didapat benar-benar mewakili dan sesuai dengan masalah-masalah

yang diteliti. Agar lebih jelas, teknik analisis data pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2

#### Model Analisis Interaktif

Sumber : HB. Sutopo ( 2002 : 96 )

Model analisis ini merupakan siklus interaktif. Peneliti harus bergerak diantara empat sumbu kumparan itu dari reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, sampai pada penarikan simpulan dan verifikasi selama sisa waktu penelitiannya. Aktifitas yang dilakukan dengan proses ini diharapkan membuat komponen-komponen tersebut akan dapat benar-benar mewakili dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Setelah analisis data selesai, maka hasilnya dapat disajikan secara diskriptif, yaitu dengan jalan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan data-data yang diperoleh.